

**PENYELESAIAN SENGKETA TANAH PADA SEKSI TATA
PEMERINTAHAN KECAMATAN KEPENUHAN
MELALUI MEDIASI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Kesarjanaan Dalam Ilmu Hukum*

SKRIPSI



Oleh :

Riyan Zikri
NIM. 1935060

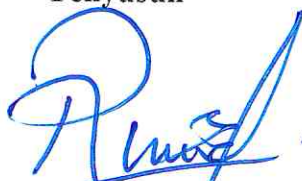
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
FAKULTAS HUKUM
ROKAN HULU
2023**

**PENYELESAIAN SENGKETA TANAH PADA SEKSI TATA
PEMERINTAHAN KECAMATAN KEPENUHAN
MELALUI MEDIASI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh Gelar
Kesarjanaan dalam Ilmu Hukum

Penyusun



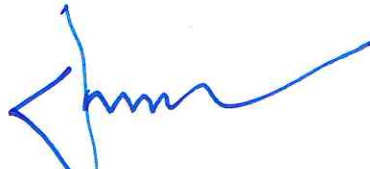
Rivan Zikri
NIM. 1935060

Pembimbing I



Almadison, S.H, M.H, CPLC, CPCLE
NIDN. 1005118708

Pembimbing II



Hendri, S.H, M.H, CPLC, CPCLE
NIDN. 1003058704

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
FAKULTAS HUKUM**

2023

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji pada tanggal 07 Bulan Juni 2023:

Tim Penguji Skripsi:

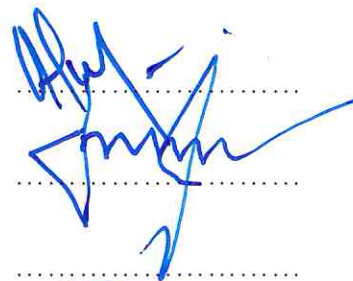
Ketua : Almadison, S.H, M.H, CPLC, CPCLE

Sekretaris : Hendri, S.H, M.H, CPLC, CPCLE

Anggota 1 : Rise Karmilia, S.H.,M.HUM

Anggota 2 : Dhani Kurniawansyah, M.Kn

Anggota 3 : Siska Amelya, S.H, M.H



Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Pasir Pengaraian



Rise Karmilia, S.H.,M.HUM
NIDN. 1004068502

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Penyelesaian Sengketa Tanah Pada Seksi Tata Pemerintahan Kecamatan Kepenuhan Melalui Mediasi"**

Proposal Skripsi ini disusun sebagai tahap langkah awal dalam melaksanakan penelitian. Dalam penyusunan proposal skripsi ini penyusun telah banyak mendapat bantuan dan saran dari berbagai pihak, untuk itu penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hardianto, M.Pd selaku Rektor Universitas Pasir Pengaraian yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan perkuliahan.
2. Bapak Zulkifli, SH., MH, C.L.A, selaku Wakil Rektor 1 Universitas Pasir Pengaraian.
3. Ibu Rise Karmilia, SH., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pasir Pengaraian.
4. Bapak Almadison, S.H, M.H, CPLC, CPCLE Selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Pasir Pengaraian, sekaligus pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Hendri, S.H, M.H, CPLC,CPCLE selaku dosen pembimbing II yang akan memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang telah memberikan segala cinta, do'a, kasih sayang, serta dukungan moril maupun materil selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
7. Rekan-rekan serta semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Penulis proposal skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran untuk menyempurnakan usulan penelitian ini pada waktu yang akan datang.

Rokan Hulu, 04 Juli 2023

Penulis

ABSTRAK

Negara Indonesia merupakan salah satu negara agraris, sehingga memiliki arti yang penting. Tanah merupakan bagian yang penting bagi setiap kehidupan manusia yang berasal dari alam. Kedudukannya yang begitu penting bagi manusia tidak jarang menjadi sebab akibat terjadinya persengketaan tentang tanah. Ada banyak konflik pertanahan yang terjadi di sekitar Rokan Hulu khususnya di Desa Kepenuhan yang mengundang banyak sekali pertanyaan mengenai ini.

Salah satu contoh perebutan lahan yang luasnya 2 Ha yang diperebutkan antara Bapak Zainal dan Bapak Syafruddin yang merujuk kepada sengketa. Ini menjadi kajian yang cukup menarik, bahwa ternyata sebuah solusi alternatif masih terindikasi memiliki celah kelemahannya, termasuk cara mediasi dalam penyelesaian sengketa tanah ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyelesaian Sengketa Tanah pada seksi tata pemerintahan di Desa Kepenuhan Melalui Mediasi, dan mengetahui kendala apa saja yang ditemui dalam penyelesaian sengketa tanah di Desa Kepenuhan Melalui Mediasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui pendekatan yuridis normatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Prosedur dalam penyelesaian sengketa pertanahan melalui jalur mediasi yaitu adanya pengaduan oleh para pihak yang bersengketa (Bapak Zainal dan Bapak Syafruddin) kepada seksi tata Pemerintahan Kecamatan Kepenuhan. Kemudian hambatan dalam penyelesaian kasus sengketa secara mediasi adalah pengumpulan data, dan kepentingan masing-masing pihak yang bersengketa, dimana kedua belah pihak sama-sama keras dan tidak mau mengalah, serta mengakui masing-masing dirinya benar.

Kata kunci : Sengketa Tanah, Seksi Tata Pemerintah, Mediasi

ABSTRACT

Indonesia is an agricultural country, so it has an important meaning. Soil is an important part for every human life that comes from nature. Its position which is so important to humans often becomes the cause and effect of land disputes. There were many land conflicts that occurred around Rokan Hulu, especially in the Kepuhan Village, which raised a lot of questions about this.

One example is the struggle for land covering an area of 2 hectares which was contested between Mr. Zainal and Mr. Syafruddin which refers to the dispute. This is a quite interesting study, that in fact an alternative solution still has indications of weaknesses, including the method of mediation in resolving land disputes. T

his study aims to find out the settlement of land disputes in the governance section in the Kepenuhan Village through Mediation, and to find out what obstacles are encountered in resolving land disputes in the Kepenuhan Village through Mediation. This research uses a qualitative descriptive method through a normative juridical approach.

The results of this study indicate that the procedure for resolving land disputes through mediation is that there are complaints by the disputing parties (Mr. Zainal and Mr. Syafruddin) to the governance section of Kepuhan District. Then the obstacles in resolving dispute cases by mediation are data collection, and the interests of each disputing party, where both parties are equally firm and do not want to give in, and admit that each is right.

Keywords: Land Dispute, Governance Section, Mediation

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	vii
BAB I 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Umum Tentang Sengketa Tanah	15
2.1.1 Pengertian Sengketa Tanah.....	15
2.1.2 Jenis-jenis Sengketa Tanah	16
2.1.3 Penyelesaian Sengketa Tanah dan <i>Alternative Dipute Resulation</i>	20
2.2 Tinjauan Umum Tentang Teori Konflik.....	24
2.2.1 Pengertian Konflik.....	24
2.2.2 Jenis Konflik.....	26
2.2.3 Faktor Penyebab Konflik	28
2.2.4 Akibat-akibat Konflik.....	29
2.2.5 Manajemen Konflik.....	31
2.2.6 Upaya-upaya Untuk Mengatasi Konflik	34
2.3 Tinjauan Umum Tentang Tanah	35
2.4 Tinjauan Umum Tentang Mediasi	36
2.4.1 Prinsip-prinsip Mediasi	43
2.4.2 Mediasi dan Hukum Nasional.....	45
2.4.3 Tahapan Proses Mediasi.....	47

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	48
3.2	Metode Pendekatan.....	48
3.3	Sumber Data	49
3.4	Metode Pengumpulan Data	49
3.5	Populasi dan Sampel.....	50
3.6	Metode Analisis Data	52

BAB IV 53 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Prosedur Penyelesaian Sengketa Tanah pada Seksi Tata Pemerintahan di Desa Kepenuhan Melalui Mediasi	53
4.1.1	Pengaduan Sengketa	57
4.1.2	Analisis Permasalahan.....	58
4.1.3	Upaya Mediasi.....	63
4.1.4	Evaluasi Mediasi Penyelesaian Sengketa Lahan	74
4.1.5	Negosiasi Akhir.....	75
4.1.6	Kesepakatan Dalam Keputusan.....	75
4.2	Kendala dalam Penyelesaian Sengketa Tanah di Desa Kepenuhan	77
4.2.1	Kepentingan Masing-masing Pihak yang Bersengketa.....	80

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	81
5.2	Saran	82

DAFTAR PUSTAKA	83
-----------------------------	-----------